EVALUASI STRATEGI GURU DALAM MENGGUNAKAN METODE TILAWATI UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SISWA DI MIS YAPIS AL-FALAH

Nurul Khofifah1, Rahmatul Husni2, Mukhrij Sidqy3
[1,2,3]Universitas Ibn Khaldun Bogor ([1]Program Studi Pendidikan Agama Islam)
Alamat e-mail : ([1]urulkhofifah347@gmail.com),
Alamat e-mail : [2]ahmatulhusni484@gmail.com ,
Alamat e-mail : [3]mukhrij@uika-bogor.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate teachers' strategies in implementing the Tilawati method to strengthen students' Qur'anic reading skills at MIS Yapis Al Falah. The study is motivated by the importance of Qur'anic reading ability as a fundamental competency for students and the need for instructional strategies that are appropriate to the characteristics of Madrasah Ibtidaiyah students. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. The research participants consisted of Qur'an teachers, the school principal, and students at MIS Yapis Al Falah. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis followed the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that teachers implemented the Tilawati method through systematic lesson planning, classical and individual learning activities using the read-and-listen technique, individualized guidance, and continuous learning motivation. Supporting factors included teachers' competence, the availability of learning facilities, support from the school, and students' learning motivation. Meanwhile, inhibiting factors consisted of differences in students' initial reading abilities, limited instructional time, the lack of Qur'an reading practice at home, and students' inconsistent learning concentration. The evaluation process was conducted continuously through direct observation, reading correction, and instructional reflection, enabling teachers to determine appropriate follow-up actions based on students' learning needs. The study concludes that teachers' strategies in implementing the Tilawati method contribute significantly to strengthening students' Qur'anic reading skills through a structured, adaptive, and student-centered learning process.

Keywords: teacher strategy, Tilawati method, Qur'anic learning, Qur'anic reading skills, Madrasah Ibtidaiyah.

ABSTRAK

-Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi guru dalam menggunakan metode Tilawati untuk penguatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Yapis Al Falah. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca

Al-Qur'an sebagai kompetensi dasar peserta didik serta perlunya strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru Al-Qur'an, kepala madrasah, dan peserta didik di MIS Yapis Al Falah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menggunakan metode Tilawati dilaksanakan melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, pelaksanaan pembelajaran secara klasikal dan individual dengan teknik baca-simak, pemberian bimbingan individual, serta pemberian motivasi kepada peserta didik. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, ketersediaan sarana pembelajaran, dukungan pihak sekolah, dan motivasi belajar peserta didik, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan awal siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, dan rendahnya konsentrasi sebagian peserta didik. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan langsung, koreksi bacaan, dan refleksi pembelajaran sehingga guru dapat menentukan tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru dalam menggunakan metode Tilawati berkontribusi terhadap penguatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Yapis Al Falah melalui pembelajaran yang terstruktur, adaptif, dan berpusat pada peserta didik.
Kata kunci: strategi guru, metode Tilawati, pembelajaran Al-Qur'an, keterampilan membaca Al-Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah..

A. Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur’an merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur’an sejak usia dini. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), pembelajaran membaca Al-Qur’an menjadi fondasi utama dalam membangun kompetensi keagamaan peserta didik karena kemampuan membaca yang baik akan memudahkan siswa memahami kandungan Al-Qur’an pada jenjang pendidikan berikutnya. Nurhasan, Suyitno, dan Nurhidayah (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran Al-Qur’an di sekolah dasar perlu dilaksanakan secara efektif melalui strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik agar kemampuan membaca Al-Qur’an dapat berkembang secara optimal. Kemampuan membaca Al-Qur’an tidak hanya ditandai dengan kelancaran membaca huruf hijaiyah,

tetapi juga ketepatan dalam menerapkan kaidah tajwid, makharijul huruf, serta irama bacaan yang benar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik sekolah dasar mengalami kesulitan dalam membedakan panjang pendek bacaan, melafalkan makharijul huruf secara tepat, serta menjaga kelancaran membaca Al-Qur'an. Menurut Nurhasan et al. (2023), kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang sistematis, bertahap, dan menarik agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran Al-Qur'an. Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam memilih metode serta menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan evaluator yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Khoiruddin dan Kustiani (2020) menyatakan bahwa strategi guru merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an karena guru bertanggung jawab mengelola proses pembelajaran agar peserta didik mampu mencapai kompetensi membaca Al-Qur'an secara bertahap. Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berkembang luas di berbagai lembaga pendidikan Islam adalah metode Tilawati. Metode ini menggunakan perpaduan pembelajaran klasikal dan individual melalui teknik baca-simak dengan ciri khas penggunaan lagu rost sehingga peserta didik lebih mudah mengikuti irama bacaan sekaligus memperhatikan ketepatan tajwid dan makharijul huruf. Khoiruddin dan Kustiani (2020) menjelaskan bahwa metode Tilawati dirancang untuk membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil melalui pembelajaran yang terstruktur, konsisten, dan berorientasi pada keterampilan peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode Tilawati mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik. Aji dan Purwanto (2025) membuktikan bahwa implementasi metode Tilawati mampu meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan kualitas bacaan siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui pembelajaran yang

dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode Tilawati memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an apabila diterapkan secara konsisten oleh guru. Temuan serupa juga diperoleh oleh Hafid Rifaat, Abdul Qodir, dan Zainap Hartati (2025) yang menunjukkan bahwa metode Tilawati mampu meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar melalui pembelajaran yang sistematis serta latihan membaca secara berulang. Selain meningkatkan kemampuan membaca, metode tersebut juga membantu peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode Tilawati dinilai relevan diterapkan pada peserta didik usia sekolah dasar yang masih memerlukan pendampingan intensif dalam belajar membaca Al-Qur'an. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tanpa mengkaji secara mendalam strategi guru selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan pada TPQ, pesantren, atau lembaga pendidikan Al-Qur'an yang memiliki karakteristik peserta didik dan intensitas pembelajaran berbeda dengan Madrasah Ibtidaiyah. Sungkowo (2020) mengemukakan bahwa implementasi metode Tilawati masih memerlukan pengelolaan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat diterapkan secara optimal pada berbagai jenjang pendidikan. Karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah yang masih berada pada tahap perkembangan anak menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan menyenangkan. Perbedaan kemampuan awal membaca Al Qur'an, tingkat konsentrasi belajar, motivasi, serta keterbatasan waktu pembelajaran menjadi tantangan yang harus dihadapi guru dalam mengimplementasikan metode Tilawati secara efektif. Menurut Nurhasan et al. (2023), guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung secara optimal. Berdasarkan kondisi tersebut,

penelitian mengenai evaluasi strategi guru dalam menggunakan metode Tilawati menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Evaluasi diperlukan untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan guru, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran, serta efektivitas strategi tersebut dalam memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik. Arifin (2017) menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai dasar untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran sekaligus menjadi acuan dalam melakukan perbaikan pembelajaran pada masa yang akan datang. Penelitian ini memiliki kebaruan karena memfokuskan kajian pada evaluasi strategi guru dalam menggunakan metode Tilawati untuk penguatan keterampilan siswa di MIS Yapis Al Falah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menilai efektivitas metode Tilawati secara umum, penelitian ini menempatkan strategi guru sebagai fokus utama dalam keberhasilan implementasi metode tersebut pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik sekolah dasar sebagaimana pentingnya peran strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Khoiruddin dan Kustiani (2020).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi guru dalam menggunakan metode Tilawati untuk penguatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Yapis Al Falah berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif mengenai proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta faktor faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan metode Tilawati (Sugiyono, 2021). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fenomena yang menjadi fokus penelitian tanpa

melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Melalui metode ini, peneliti mendeskripsikan strategi yang diterapkan guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Tilawati, kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai implementasi strategi guru dalam pembelajaran Tilawati (Nurhayati et al., 2024). Lokasi penelitian adalah MIS Yapis Al Falah yang menjadi salah satu madrasah yang menerapkan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Subjek penelitian terdiri atas guru yang mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati, kepala madrasah sebagai informan pendukung, serta peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian sehingga mampu memberikan informasi yang dibutuhkan (Abdussamad, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap dan saling melengkapi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran Tilawati dan strategi guru di dalam kelas, sedangkan wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru dan kepala madrasah untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan, kendala, dan evaluasi pembelajaran. Dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, jadwal pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara (Abdussamad, 2021). Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Dengan prosedur tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan deskripsi yang valid mengenai evaluasi strategi guru dalam menggunakan metode Tilawati

untuk penguatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Yapis Al Falah (Miles et al., 2014)..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi Guru dalam Menggunakan Metode Tilawati untuk Penguatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MIS Yapis Al Falah menerapkan strategi pembelajaran yang terencana dalam penggunaan metode Tilawati melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan tersebut mencakup penentuan target pembelajaran, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta penyusunan langkah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Khoiruddin dan Kustiani (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan metode Tilawati sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara sistematis sehingga peserta didik mampu mengikuti proses belajar secara bertahap. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru mengawali kegiatan dengan membaca doa, murojaah, dan pemberian contoh bacaan menggunakan lagu rost sebelum peserta didik membaca secara klasikal dan individual. Strategi baca-simak yang diterapkan memungkinkan guru mengidentifikasi kesalahan bacaan siswa secara langsung sehingga perbaikan makharijul huruf, tajwid, dan kelancaran membaca dapat dilakukan pada saat itu juga. Hasil penelitian ini mendukung temuan Aji dan Purwanto (2025) yang menjelaskan bahwa metode Tilawati efektif meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an karena pembelajaran dilakukan secara bertahap, berulang, dan disertai koreksi langsung oleh guru. Selain menerapkan pembelajaran klasikal, guru juga memberikan pendampingan individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Pendampingan dilakukan melalui pengulangan bacaan, pemberian contoh pelafalan huruf secara perlahan, serta latihan membaca secara berulang hingga peserta didik mampu membaca dengan benar sesuai kaidah tajwid. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Ruswanto et al. (2025) yang menyatakan bahwa bimbingan individual dalam metode Tilawati mampu meningkatkan keterampilan

membaca Al-Qur'an karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh perhatian dan koreksi secara lebih intensif. Guru juga menerapkan berbagai strategi untuk menjaga motivasi dan konsentrasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung, seperti memberikan pujian, penghargaan, permainan edukatif, dan ice breaking di sela-sela kegiatan belajar. Strategi tersebut membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga peserta didik tetap aktif mengikuti proses pembelajaran meskipun materi yang dipelajari memerlukan ketelitian dan latihan berulang. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Santrock (2020) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta didukung oleh Schunk (2020) yang menegaskan bahwa pemberian penguatan positif dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keberhasilan belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa keberhasilan penggunaan metode Tilawati di MIS Yapis Al Falah tidak hanya ditentukan oleh kualitas metode yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif sesuai kebutuhan peserta didik. Guru mampu mengombinasikan pembelajaran klasikal, bimbingan individual, penggunaan media pembelajaran, serta pemberian motivasi sehingga keterampilan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan secara bertahap. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Nurhasan et al. (2023) mengenai pentingnya strategi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, didukung oleh Mulyasa (2021) yang menekankan kompetensi pedagogik guru sebagai faktor utama keberhasilan pembelajaran, serta sejalan dengan Rusman (2017) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mampu meningkatkan efektivitas proses belajar dan hasil pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan strategi guru dalam menerapkan metode Tilawati di MIS Yapis Al Falah didukung oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an. Guru telah memahami langkah-langkah

pembelajaran Tilawati, mulai dari pembelajaran klasikal, teknik baca-simak, hingga pembimbingan individual sesuai kemampuan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Khoiruddin dan Kustiani (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan faktor utama dalam keberhasilan implementasi metode Tilawati karena guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, sekaligus evaluator pembelajaran. Selain kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang penting. Buku Tilawati, alat peraga, ruang belajar yang kondusif, serta dukungan dari pihak madrasah membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Mulyasa (2021) yang menjelaskan bahwa keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh tersedianya lingkungan belajar yang mendukung serta fasilitas yang memadai untuk menunjang aktivitas belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan strategi guru dalam menggunakan metode Tilawati. Guru berupaya meningkatkan motivasi belajar melalui pemberian pujian, penghargaan, pendekatan yang komunikatif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih aktif mengikuti proses belajar. Temuan tersebut sesuai dengan teori Santrock (2020) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta diperkuat oleh Schunk (2020) yang menegaskan bahwa penguatan positif mampu meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa. Di samping faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam penerapan strategi guru menggunakan metode Tilawati. Hambatan tersebut meliputi perbedaan kemampuan awal membaca Al-Qur'an antar peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya latihan membaca Al-Qur'an di rumah, serta rendahnya konsentrasi sebagian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dainuri (2020) yang mengemukakan bahwa

keberhasilan metode Tilawati sering kali dipengaruhi oleh kesiapan peserta didik, dukungan keluarga, serta alokasi waktu pembelajaran yang tersedia. Berdasarkan hasil penelitian, guru berupaya mengatasi berbagai hambatan tersebut melalui pembimbingan individual, pengulangan materi, komunikasi dengan orang tua, serta penyesuaian strategi pembelajaran berdasarkan kemampuan masing-masing peserta didik. Langkah tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga berupaya menciptakan pembelajaran yang adaptif sesuai kebutuhan siswa. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Nurhasan et al. (2023) yang menjelaskan bahwa strategi guru yang fleksibel mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, serta didukung oleh Rusman (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat mengakomodasi perbedaan karakteristik dan kemampuan belajar siswa.

Evaluasi Strategi Guru dalam Menggunakan Metode Tilawati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi strategi guru dalam penggunaan metode Tilawati di MIS Yapis Al Falah dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya melakukan penilaian pada akhir pembelajaran, tetapi juga mengamati perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada setiap pertemuan melalui kegiatan baca-simak dan praktik membaca secara individual. Temuan ini sejalan dengan pendapat Arifin (2017) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi mengenai pencapaian tujuan pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi difokuskan pada beberapa aspek penting, yaitu ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan ketepatan irama bacaan sesuai kaidah metode Tilawati. Guru memberikan koreksi secara langsung ketika peserta didik melakukan kesalahan sehingga mereka dapat segera memperbaiki bacaan sebelum kesalahan tersebut

menjadi kebiasaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Khoiruddin dan Kustiani (2020) yang menjelaskan bahwa evaluasi berkelanjutan dalam metode Tilawati berfungsi untuk memastikan peserta didik membaca Al-Qur'an sesuai standar tajwid dan makharijul huruf yang benar. Selain melakukan penilaian terhadap kemampuan peserta didik, guru juga mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan tindak lanjut berupa pengulangan materi, pembimbingan individual, serta penyesuaian metode penyampaian agar sesuai dengan kemampuan peserta didik yang beragam. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mardapi (2017) yang menjelaskan bahwa hasil evaluasi pembelajaran tidak hanya digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi dasar bagi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran setelah setiap kegiatan belajar selesai. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi keberhasilan pembelajaran, hambatan yang muncul selama proses belajar, serta strategi yang perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang menyatakan bahwa evaluasi dalam penelitian kualitatif merupakan proses reflektif yang dilakukan secara terus-menerus melalui analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan, serta didukung oleh Mulyasa (2021) yang menegaskan bahwa guru profesional harus mampu melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi strategi guru dalam penggunaan metode Tilawati memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di MIS Yapis Al Falah. Evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan membantu guru mengidentifikasi perkembangan kemampuan setiap peserta didik sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Nurhasan et al. (2023) yang menyatakan bahwa evaluasi yang dilakukan secara kontinu mampu meningkatkan

efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, serta didukung oleh Schunk (2020) yang menjelaskan bahwa umpan balik yang diberikan secara berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keberhasilan belajar peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menggunakan metode Tilawati di MIS Yapis Al Falah berperan penting dalam memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an siswa melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, pelaksanaan pembelajaran secara klasikal dan individual, serta pemberian bimbingan dan motivasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Keberhasilan implementasi metode Tilawati didukung oleh kompetensi guru, ketersediaan sarana pembelajaran, serta dukungan lingkungan sekolah, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan awal siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di luar sekolah. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan baca-simak, koreksi langsung, dan refleksi pembelajaran memungkinkan guru mengidentifikasi perkembangan kemampuan setiap siswa serta menyusun tindak lanjut yang sesuai, sehingga penerapan metode Tilawati terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Yapis Al Falah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV Syakir Media Press.
2. Aji, Galih Dwi, & Purwanto. (2025). Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Sukoharjo. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 2568–2574. Dainuri. (2020). Implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam.
3. Khoiruddin, Heri, & Kustiani, Adjeng Widya. (2020). Manajemen pembelajaran tahsin Al-Qur'an berbasis metode Tilawati. Jurnal Islamic Educational Management (ISEMA), 5(1). https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546
4. Mardapi, Djemari. (2017). Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan (Edisi ke-2). Yogyakarta: Parama Publishing.
5. Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, & Saldaña, Johnny. (2014). Qualitative Data Analysis: A

Methods Sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. Mulyasa, E. (2021). Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar. Jakarta: Bumi Aksara. di Nurhasan, Yayat Hidayat, Hadiat, & Ahmad Dini. (2023). Keefektifan pembelajaran Al Qur'an sekolah dasar. Jurnal https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4840 Basicedu, 7(1), 1075–1085.

6. Nurhayati, dkk. (2024). Artikel tentang metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Rusman. (2017). Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
7. Santrock, John W. (2020). Educational Psychology (7th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
8. Schunk, Dale H. (2020). Learning Theories: An Educational Perspective (8th ed.). New York: Pearson Education.
9. Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta.
10. Sungkowo, Andri. (2020). Analisis metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an di SD Al Madina Wonosobo. JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, 6(1). https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.4179